

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I adalah bagian bab yang akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam mewujudkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang tinggi karena dalam proses pendidikan tersebut terjadi proses belajar-mengajar sebagai suatu bentuk aktivitas siswa (yang belajar) dan guru (yang mengajar). Pristiawanti (dalam Wahyudin, Caturiasari, dan Asri, 2023) mengartikan secara luas bahwa pendidikan ialah sebagai seluruh pengetahuan belajar yang dilakukan secara terus menerus sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang mampu memberi pengaruh baik terhadap pertumbuhan setiap makhluk hidup. Adanya pendidikan, dapat menjadi bekal bagi seseorang dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin memberikan dampak nyata dan signifikan dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu memiliki dan memecahkan permasalahan pendidikan yang dihadapinya (Djonomiarjo, 2018).

Terlebih seperti saat ini yang sudah masuk dalam era globalisasi dan membawa pengaruh baik ataupun pengaruh buruk. Bidang pendidikan menjadi salah satu bidang yang banyak mengalami perubahan karena adanya globalisasi yang semakin maju. Menurut Fachrurazi (dalam Yusita, Rati, dan Pajarastuti, 2021) menyebutkan bahwa pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan dimana bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu yang paling terlihat nyata adalah dengan adanya perubahan kurikulum pembelajaran yang semakin berorientasi pada abad 21. Seperti yang terdapat dalam penelitian Maulana (2023) yang menyatakan bahwa pemerintah terus mengupayakan untuk memajukan pendidikan di Indonesia dengan menerapkan sejumlah kebijakan, seperti penyederhanaan kurikulum, penyempurnaan

kurikulum baru, serta pemberian kebebasan dan keleluasaan kepada jenjang satuan pendidikan untuk memilih dan menggunakan kurikulum yang dianggap sesuai dengan masing-masing jenjang satuan pendidikan. Salah satunya melalui Kurikulum Merdeka yang menawarkan tiga karakteristik pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis proyek, *soft skill* dan pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Artinya kurikulum merdeka berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Kurikulum merdeka menjadikan guru bukan satu-satunya sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan, namun guru akan bertindak sebagai fasilitator peserta didik dalam membangun pengetahuan kognitifnya (Yusita dkk, 2021). Dalam suatu kegiatan pembelajaran, peserta didik akan menjadi komponen utama dalam setiap kegiatan yang berlangsung. Setiap pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar pastinya memiliki tujuan masing-masing untuk mempersiapkan peserta didik terjun dalam masyarakat. Seperti halnya pelajaran PKn lebih memfokuskan pada pembentukan warga negara yang baik. Akan tetapi, masih banyak yang beranggapan bahwa PKn adalah mata pelajaran yang hanya mementingkan hafalan dan kurang menekankan pada aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar PKn peserta didik di sekolah (Sukaptiyah, 2015). Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar PKn peserta didik di sekolah, yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan, dan rasa percaya diri pada peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi hal-hal yang berasal dari luar peserta didik seperti guru sebagai pembina dalam kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana di sekolah ataupun kelas, kurikulum, dan lingkungan (Sukaptiyah, 2015).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN Ekologi Kahuripan Padjajaran di Kabupaten Purwakarta pada bulan September 2023 sampai dengan Oktober 2023, ditemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan masih

banyak siswa yang belum mampu mencapai standar minimal KKM yaitu diangka 70. Dari 26 siswa di kelas tersebut, hanya ada 16 orang siswa yang mampu mencapai dan melebihi batas minimal KKM. Sementara 10 orang siswa lainnya masih mendapatkan nilai di bawah batas minimal KKM, yaitu dikisaran nilai 55-69. Ketika dilakukan pengamatan secara langsung yaitu saat melihat aktivitas guru dalam mengajar di kelas dan juga mewawancarai guru secara singkat, rendahnya minat belajar siswa karena pada kegiatan pembelajaran PKn kurang menyenangkan. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bisa membantu meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Guru masih menggunakan metode pembelajaran secara ceramah sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran karena siswa hanya menjadi pendengar saat guru menerangkan materi.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar PKn siswa ialah model *problem based learning*. Model *problem based learning* adalah suatu pembelajaran yang dimulai dengan permasalahan, dari permasalahan tersebut akan mendorong peserta didik untuk mencari informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah dan pada akhirnya siswa akan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru dari pemecahan masalah tersebut (Wijaya, Fahreza, Kistiani, 2019). Menurut Vitasari, Joharman, dan Suryandi (2013) ada beberapa kelebihan model *problem based learning* yaitu: 1) mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan masalah; 2) menumbuhkan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran; 3) membuat peserta didik terbiasa menghadapi masalah; dan 4) menumbuhkan motivasi, keberanian, rasa percaya diri, dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhri (2023) dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tersebut membuktikan

bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Dari adanya latar belakang tersebut, peneliti berminat meneliti mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga judul dalam penelitian ini adalah **“Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V di Sekolah Dasar.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan latar belakang, sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di Sekolah Dasar setelah diterapkannya model *Problem Based Learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di Sekolah Dasar.
3. Untuk mengetahui apakah model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif PKn siswa kelas V di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dijadikan bahan kajian melalui model *problem based learning*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Memberikan alternatif pilihan dan bahan pertimbangan serta dapat dimanfaatkan oleh guru di Sekolah Dasar tentang penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran di kelas.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar sehingga siswa mampu mencapai standar minimal KKM dan menjadi lebih aktif di kelas.

3. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, serta dapat menambah pelaksanaan penelitian yang sejenis.

4. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *problem based learning*.

1.5 Stuktur Organisasi Penelitian

Penyusunan skripsi ini telah disesuaikan dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 7867/UN40/HK/2019 mengenai pedoman penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2019, sebagai berikut:

Linda Supriatin, 2024

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Bab I adalah bab Pendahuluan. Bab ini terdiri atas: a) latar belakang penelitian; b) rumusan masalah penelitian; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; dan e) struktur organisasi penelitian.

Bab II memuat Kajian Teori yang berkaitan dengan dilaksanakannya penelitian yang terdiri atas: a) pengertian model pembelajaran; b) pengertian model *problem based learning*; c) karakteristik model *problem based learning*; d) langkah-langkah model *problem based learning*; e) kelebihan dan kekurangan model *problem based learning*; f) pengertian belajar; g) pengertian hasil belajar; h) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar; i) pengertian PKn; j) karakteristik dan ruang lingkup PKn; k) tujuan PKn; l) materi pembelajaran PKn di kelas V Sekolah Dasar; m) keterkaitan model *problem based learning* dengan hasil belajar; dan n) penelitian relevan.

Bab III berisi mengenai Metode Penelitian, yang terdiri atas: a) jenis dan desain penelitian; b) subjek dan tempat penelitian; c) prosedur penelitian; d) teknik pengumpulan data; e) instrumen penelitian; dan f) analisis data.

Bab IV berisi mengenai Temuan dan Pembahasan yang terdiri atas: a) temuan penelitian dan b) pembahasan temuan penelitian.

Bab V berisi mengenai Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi yang terdiri atas kesimpulan dari analisis hasil penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi pembaca dan pengguna hasil penelitian.